

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa Toko Sepatu Daerah Cilegon yang berlokasi di Kota Cilegon, Banten 42411.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan

instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Tujuan metode penelitian kuantitatif adalah untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif.²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dalam penelitian ini populasinya adalah 30 orang konsumen Toko Sepatu Daerah Cilegon.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 15.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), cetakan ke-27, h. 14.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,..., h. 80

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sample jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sample.⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,...*, h. 85

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁵

Secara garis besar perbedaan antara angket terbuka dengan angket tertutup ialah dari jawaban responden. Angket terbuka jawaban respondennya merupakan jawaban uraian, sehingga antara responden satu dengan responden lainnya jawaban kuesioner bervariasi. Sedangkan pada angket tertutup jawaban responden berupa pilihan-pilihan jawaban yang telah ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,...*, h. 142

sebagai sarana pengumpulan datanya. Penentuan jenis angket yang dipilih ini berdasarkan pada kondisi responden dan untuk mempermudah responden dalam memberikan partisipasi berupa jawaban untuk data penelitian ini.

Pengukuran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁶ Beberapa instrumen pernyataan dalam penelitian ini akan menghasilkan total skor bagi tiap-

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,....*, h. 93

tiap anggota sampel yang akan diwakili oleh setiap nilai skor seperti yang ada pada skala likert di bawah ini:

Tabel. 3.1 Skala Likert

Jawaban Kuesioner	Nilai Jawaban Kuesioner
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Dalam menyusun angket, agar tidak keluar dari konteks permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti menyusun kisi-kisi yang tertuang dalam tabel di bawah ini:

Tabel. 3.2 Kisi-kisi Angket Bauran Pemasaran 4C

No	Variabel	Indikator/ Pernyataan
1	<i>Cost</i>	1. Konsumen membeli produk berdasarkan kualitas produk dan sebanding dengan biaya

		yang dikeluarkan.
		2. Konsumen membeli produk dengan biaya yang dikeluarkan terjangkau.
		3. Konsumen lebih memilih membeli produk dengan potongan harga atau discount.
2	<i>Convenience</i>	1. Konsumen senang berbelanja ditempat yang nyaman dan bersih.
		2. Konsumen senang berbelanja ditempat yang mudah diakses semua orang seperti terletak dipusat kota.
		3. Konsumen senang berbelanja ditempat yang interior gedungnya unik dan menarik.
3	<i>Consumer Solution</i>	1. Konsumen memperoleh informasi cara mendapatkan

		produk dengan jelas.
		2. Konsumen membeli produk dengan melihat kegunaanya dan menyesuaikannya dengan kebutuhan.
		3. Konsumen membeli produk sesuai keinginan dan trend saat ini.
4	<i>Communication</i>	1. Konsumen menerima informasi yang jelas tentang produk yang ditawarkan.
		2. Konsumen mendapatkan informasi produk berdasarkan kenyataan sehingga konsumen tidak merasa tertipu.
		3. Konsumen senang mendapat pelayanan yang ramah dan sopan.

Tabel. 3.3 Kisi-kisi Angket Keputusan Pembelian

No	Variabel	Indikator/Pernyataan
1	Keputusan Pembelian	1. Produk yang dijual beragam dan sesuai dengan kebutuhan.
		2. Produk yang dijual dengan harga yang bisa dijangkau oleh semua kalangan.
		3. Sebelum membeli produk konsumen membandingkan dengan produk yang dijual di toko lain.
		4. Tempat yang mudah dijangkau memudahkan konsumen mendapatkan produk.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi

pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁷

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan kajian teoritis atau referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti yang berasal dari literatur-literatur ilmiah seperti buku, jurnal, artikel dan penelitian terdahulu.⁸

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data dalam penelitian ini berasal dari data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jadi data primer merupakan data yang peneliti

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif,...., h. 137

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif,...., h. 291

dapatkan dari pihak pertama yang mempunyai data.⁹

Data primer dalam penelitian ini berasal dari jawaban-jawaban kuesioner yang telah peneliti berikan kepada para konsumen Toko Sepatu Daerah Cilegon.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau sebuah dokumen.¹⁰

F. Identifikasi Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan antecedent. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, ..., h. 137

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, ..., h. 137

(terikat).¹¹ Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel independen yaitu *Cost* (X1), *Convenience* (X2), *Consumer Solution* (X3) dan *Communication* (X4).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹² Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Keputusan Pembelian (Y).

G. Definisi Operasional Variabel

Tabel. 3.4 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
<i>Cost</i> (X1)	<i>Cost</i> adalah biaya yang dikeluarkan	1. Konsumen membeli produk

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, ..., h. 39

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, ..., h. 39

	<p>konsumen dalam membeli, menggunakan, maupun menyimpan dan bila perlu menjual kembali produk yang dibeli.¹³</p>	<p>berdasarkan kualitas produk dan sebanding dengan biaya yang dikeluarkan.</p> <p>2. Konsumen membeli produk dengan biaya yang dikeluarkan terjangkau.</p> <p>3. Konsumen lebih memilih membeli produk dengan potongan harga atau discount.</p>
<p><i>Convenience</i> (X2)</p>	<p><i>Convenience</i> adalah kenyamanan dan</p>	<p>1. Konsumen senang berbelanja ditempat</p>

¹³ Akhmad Saefudin, "Redefinisi Bauran Pemasaran (Marketing Mix) "4P" Ke "4C", Journal of Applied Business and Economics, Vol. 1, No. 1 (September 2014) Universitas Indraprasta PGRI, h. 21

	<p>kemudahan konsumen dalam mendapatkan produk yang berhubungan dengan lokasi dan kondisi tempat berbelanja.¹⁴</p>	<p>yang nyaman dan bersih.</p> <p>2. Konsumen senang berbelanja ditempat yang mudah diakses semua orang seperti terletak dipusat kota.</p> <p>3. Konsumen senang berbelanja ditempat yang interior gedungnya unik dan menarik.</p>
<p><i>Consumer Solution (X3)</i></p>	<p><i>Consumer Solution</i> adalah produk yang merupakan solusi bagi konsumen.¹⁵ Artinya meskipun</p>	<p>1. Konsumen memperoleh informasi cara mendapatkan produk dengan jelas.</p>

¹⁴ Tine Silviana Rachmawati, "Faktor 4P, 3P dan 4C Serta Aplikasinya Dalam Kegiatan Pemasaran Perpustakaan (*Library Marketing*)", *BACA*, Vol. 28, No. 1 (Juni 2004) Universitas Padjajaran, h. 45

¹⁵ Akhmad Saefudin, *Redefinisi...* h, 21

	<p>produk tersebut bagus namun jika tidak sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen, maka produk menjadi tidak berarti.</p>	<p>2. Konsumen membeli produk dengan melihat kegunaanya dan menyesuaikannya dengan kebutuhan.</p> <p>3. Konsumen membeli produk sesuai keinginan dan trend saat ini.</p>
<p><i>Communication</i> (X4)</p>	<p><i>Communication</i> adalah komunikasi yang bersifat dua arah, interaktif dan langsung. Dalam komunikasi interaktif ini, konsumen dilibatkan secara penuh untuk</p>	<p>1. Konsumen menerima informasi yang jelas tentang produk yang ditawarkan.</p> <p>2. Konsumen mendapatkan informasi produk berdasarkan</p>

	memberi masukan dalam pengembangan produk. ¹⁶	kenyataan sehingga konsumen tidak merasa tertipu. 3. Konsumen senang mendapat pelayanan yang ramah dan sopan.
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan konsumen adalah proses pengintegrasian yang mengombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku alternatif atau lebih, dan memilih salah satu diantaranya. ¹⁷	1. Produk yang dijual beragam dan sesuai dengan kebutuhan. 2. Produk yang dijual dengan harga yang bisa dijangkau oleh semua kalangan. 3. Sebelum membeli

¹⁶ Akhmad Saefudin, Redefinisi,.. h, 22

¹⁷ Etta Mamang Sangadji, Sopiah, Perilaku,...., h. 121

		<p>produk konsumen membandingkan dengan produk yang dijual di toko lain.</p> <p>4. Tempat yang mudah dijangkau memudahkan konsumen mendapatkan produk.</p>
--	--	--

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh

kuisisioner tersebut.¹⁸ Apabila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Hasil perhitungan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ item yang diuji valid. Nilai r_{hitung} diperoleh dengan memperhatikan daftar tabel r dengan tingkat signifikansi 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruksi-konstruksi pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner.¹⁹ Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 2*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), h. 51.

¹⁹ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS, Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 122.

sama.²⁰ Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah teknik *Cronbach Alpha*. Teknik *Cronbach Alpha* digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan berskala likert atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap. Suatu variabel dianggap reliabel apabila *Cronbach Alpha* (α) $> 0,6$, sebaliknya jika *Cranbach's Alpha* (α) $< 0,6$ maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel.²¹

I. Pengujian Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang akurat dan baik pada regresi linear berganda maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Dalam penelitian ini, uji asumsi

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* h. 270.

²¹ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS, Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25 ...* h. 117.

klasik yang digunakan yakni terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal, karena pada uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.²² Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (KS) pada taraf signifikansi 0,1. Jika $\text{Sig} > 0,1$ maka distribusi residual bersifat normal, namun apabila $\text{Sig} < 0,1$ maka distribusi residual tidak normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians residual dari pengamatan yang satu dengan yang lain. Jika varians dari residual antara pengamatan yang satu dengan

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25...* h. 161.

pengamatan yang lain, maka hal itu disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain yaitu homoskedastisitas.²³ Metode yang dipakai yakni Metode Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada metode ini apabila nilai Sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila Sig < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel bebas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor* VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1.²⁴

²³ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS, Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25...* h. 122.

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25...* h.107.

4. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan, uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian ini menggunakan Test For Linierity dengan taraf signifikansi 0,05. Dan variabel dikatakan mempunyai hubungan linier bila signifikansi kurang dari 0,05.²⁵

J. Model Analisis Data

Pada penelitian ini model analisis yang digunakan ialah analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua variabel. Dalam penelitian ini yaitu menganalisis adakah pengaruh keselamatan dan kesehatan

²⁵ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS, Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25...* h. 68.

kerja terhadap kinerja karyawan dengan model regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (keputusan pembelian)

α = Konstanta

b_1 = Koefisien untuk variabel independen (*cost*)

b_2 = Koefisien untuk variabel independen (*convenience*)

b_3 = Koefisien untuk variabel independen (*consumer solution*)

b_4 = Koefisien untuk variabel independen (*communication*)

e = Standar eror

X_1 = *Cost*

X_2 = *Convenience*

X_3 = *Consumer Solution*

X_4 = *Communication*

K. Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh masing-masing variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan untuk mengetahui variabel independen mana yang berpengaruh lebih besar terhadap variabel dependen. Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,5), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikan $> \alpha$ (0,5), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji F

Uji f bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Menentukan f tabel dan f hitung dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai $f_{hitung} >$ dengan f_{tabel} . Dalam penelitian ini menunjukkan apakah variabel independen yang terdiri dari keselamatan dan kesehatan kerja untuk menjelaskan variabel terikatnya, yaitu kinerja karyawan, adapun kriteria pengujian uji f adalah sebagai berikut:

Dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_a diterima. Berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_a ditolak. Berarti masing-masing variabel independen bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.²⁶

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25...* h. 98.

mengukur koefisien determinasi R^2 yaitu dengan menggunakan Adjusted R^2 .²⁷

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25...* h. 97.

